

**STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM TAHFIDZ
AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

UMMU HANIPAH

NIM. 22120007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM TAHFIDZ
AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU**



SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

UMMU HANIPAH
NIM : 22120007

PEMBIMBING I

Dr. Irma Suryani Siregar, M.A
NIP: 198510162019032009

PEMBIMBING II

Ainun Mardiah Harahap, M.A
NIP: 198412202023212031

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Strategi Pengembangan Program Tahfidz Al- Quran di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru". Nama Ummu Hanipah, NIM: 22120007. Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal pada tanggal 01 Oktober 2026

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Nama/Nip Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A NIP.197004191997121001	Ketua /Penguji I		05/10/2026
Marwah, M.Pd NIP.198710182023212030	Sekretaris/ penguji II		05/10/2026
Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019032009	Penguji III		09/10/2026
Ainun Mardia Harahap, M.A NIP.198412202023212031	Penguji IV		09/10/26

Mandailing Natal, Oktober 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed
NIP. 1973050122003121004

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummu Hanipah
NIM : 22120007
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat/Tgl Lahir : Adianjior, 27 Oktober 2004
Alamat : Adianjior, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“Strategi Pengembangan Program Tahfiz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru”** adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026

Hormat Saya,



10000
METERAI
TEMPEL
Q028FAOX215552205

Ummu Hanipah
NIM. 22120007

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQASYAH

Skripsi yang berjudul **Strategi Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru**, atas nama **Ummu Hanipah Nim 22120007**, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah di Munaqasyahkan Dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sastra (S1), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) pada tanggal 01 oktober 2026.

Skripsi ini telah di terima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Mandailing Natal , Oktober 2026
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islamnegeri
Mandailing Natal

Penguji



Dr.H. Masman ,S.Pd I,M.A
NIP. 197007191997121001



Marwah ,M.Pd
NIP. 198710182023212030



Dr. Irma Suryani Siregar, M.A
NIP. 198510162019032009



Ainun Mardiah Harahap, M.A
NIP. 198412202023212031

ABSTRAK

Ummu Hanipah, (22120007). **Strategi Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang telah memiliki target hafalan, jadwal kegiatan, pembimbing, serta berbagai metode pembinaan, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan santri yang mengalami kesulitan mencapai target hafalan dan kurang konsisten dalam melakukan murojaah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi program Tahfidz dalam menjaga semangat, konsistensi, dan kualitas hafalan santri, mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan program Tahfidz Al-Qur'an, serta menganalisis upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Analisis data menggunakan model Sahir yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) strategi pelaksanaan program Tahfidz dilakukan melalui pengaturan kegiatan yang terstruktur pada sesi pagi dan sore, metode ziyadah, penyeteroran hafalan, dan murojaah, serta pembinaan dan pengawasan secara berkelanjutan. (2) Faktor pendukung utama berupa niat dan kemauan yang tinggi, peran orang tua dan pembinaan khusus bagi santri yang mengalami ketertinggalan hafalan. Adapun faktor penghambat meliputi ketidaktercapaian target satu halaman per hari, kurangnya konsistensi murojaah, rasa jenuh dan malas, kelelahan, serta kurangnya konsentrasi. (3) Upaya mengatasi hambatan dilakukan melalui pemberian motivasi dan nasihat, pendampingan intensif, penguatan kebiasaan murojaah, pengaturan waktu, pembagian hafalan secara bertahap, peningkatan kedisiplinan, serta penguatan kesadaran santri dalam menjaga hafalan. Dengan demikian, pengembangan program Tahfidz dilaksanakan melalui strategi yang terarah dan pendampingan yang menyesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan santri.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan Program, Tahfidz Al-Qur'an, Pondok Pesantren.

ASBTRACT

Ummu Hanipah, (22120007). *The Development Strategy of the Qur'an Memorization (Tahfidz Al-Qur'an) Program at Musthafawiyah Islamic Boarding School, Purba Baru*. This research was motivated by the development of the Qur'an memorization program at Musthafawiyah Islamic Boarding School, Purba Baru, which has established memorization targets, activity schedules, instructors, and various forms of guidance. However, in its implementation, some students still experience difficulties in achieving the memorization targets and maintaining consistency in murojaah. This study aimed to examine the strategies implemented in the Tahfidz program to maintain students' motivation, consistency, and memorization quality; identify the supporting and inhibiting factors affecting the development strategy of the Tahfidz Al-Qur'an program; and analyze the efforts made to overcome these obstacles. This study employed a qualitative descriptive approach. The data sources consisted of primary and secondary data, while data were collected through observation, interviews, and documentation. Data validity was ensured through source, technique, and time triangulation. The data were analyzed using the Sahir model, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. The findings showed that the implementation strategy of the Tahfidz program was carried out through structured activities in morning and afternoon sessions, ziyadah, memorization submission, murojaah, as well as continuous guidance and supervision. The main supporting factors were parental support and special guidance for students who experienced delays in memorization. The inhibiting factors included failure to achieve the target of one page per day, lack of consistency in murojaah, boredom, laziness, fatigue, and lack of concentration. Efforts to overcome these obstacles included providing motivation and advice, intensive guidance, strengthening the habit of murojaah, time management, dividing memorization into smaller stages, improving discipline, and strengthening students' awareness of maintaining their memorization. Thus, the development of the Tahfidz program is implemented through directed strategies and adaptive guidance based on the conditions and needs of the students.

Keywords: Strategy, Program Development, Qur'an Memorization, Islamic Boarding School.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya, hingga akhir zaman. Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: "Strategi Pengembangan Program Tahfidz Al-Quran di Pondok Pesantren Musthofawiyah Purba Baru" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, <http://M.Ed> selaku ketua sekolah tinggi agama Islam negeri Mandailing natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, <http://M.Pd.I> selaku waka I bidang akademik dan kelembagaan sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku waka II bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S. Ag., <http://M.Pd> selaku waka III bidang kemahasiswaan dan kerjasama sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Asrin, S. Ag., M.A selaku ketua prodi manajemen pendidikan islam
6. Ibu Elida Purnama, M.Pd selaku sekertaris prodi manajemen pendidikan islam.
7. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku pembimbing 1 dan selaku pembimbing II Ibu Ainun Mardiah Harahap M.A yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan keikhlasannya dalam membimbing penulisan Skripsi ini
8. Bapak/ibu dosen beserta civitas akademika sekolah tinggi agama Islam negeri Mandailing Natal
9. Kepala Pondok Pesantren Musthofawiyah beserta staf, guru, dan siswa khususnya di Program Tahfidz Al-Quran Syeikh H. Abdullah Nasution yang telah memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
10. Terimakasih Teruntuk Ayah tercinta, Alm. Abdul Hayat Pulungan sosok yang menjadi salah satu sumber kekuatan dan motivasi terbesar dalam hidup penulis. Ayah adalah seorang ayah yang dengan segala perjuangan dan pengorbanannya selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Salah satu keinginan terbesar Ayah adalah melihat penulis menyelesaikan pendidikan hingga meraih gelar sarjana.

11. Terimakasih Teruntuk Ibu tercinta, Sofiah Hasibuan perempuan hebat yang tidak pernah mengenal lelah dalam memperjuangkan pendidikan penulis. Di tengah keterbatasan usia, keadaan ekonomi, serta berbagai ujian yang harus dihadapi, Ibu tetap berusaha sekuat tenaga untuk mengantarkan penulis hingga sampai pada jenjang sarjana. Ibu adalah sosok yang terus bertahan, memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan tanpa mengenal batas.
12. Kepada teman-teman seperjuangan (MPI), kita mungkin memiliki jalan dan tujuan yang berbeda, tetapi pernah berjalan bersama dalam satu fase kehidupan yang penuh perjuangan.
13. Terakhir, terima kasih kepada satu sosok perempuan sederhana dengan impian yang begitu besar diriku sendiri Ummu Hanipah. Terima kasih telah hadir, bertahan sejauh ini, dan tetap memilih menjadi diri sendiri di tengah segala tantangan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini membutuhkan beberapa masukan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ilmiah di masa yang akan datang. Mudah mudahan karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Amin ya rabbal alamin.

Mandailing Natal, Oktober 2026

UMMU HANIPAH

NIM.22120007

STAIN MADINA

MOTTO

Dan barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangkanya.”

(Q.S. At-Talaq: 2–3)

“Di balik setiap pencapaian seorang anak, ada doa dan perjuangan orang tua yang tidak selalu terlihat.”

“Jika hari ini aku berhasil sampai di titik ini, bukan semata karena kekuatanku sendiri. Ada doa seorang Ibu yang tidak pernah putus, ada perjuangan seorang Ayah yang menjadi alasan untuk terus melangkah, dan ada harapan mereka yang ingin melihatku sampai pada gelar sarjana.”

(Penulis)

STAIN MADINA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
E. Penjelasan Istilah.....	16
F. Sistematika Pembahasan	19

BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Landasan Teori.....	21
1. Strategi	21
a. Pengertian Strategi	21
b. Tujuan dan Fungsi Strategi	21
2. Pengembangan Program	22
a. Pengertian Pengembangan Program	22
b. Tujuan Pengembangan Program	23
c. Tahapan Pengembangan Program.....	25
d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengembangan Program	26
3. Program Tahfidz Al-Qur'an.....	28
a. Pengertian Program Tahfidz Al-Qur'an.....	28
b. Dasar dan Tujuan Program Tahfidz Al-Qur'an	29
c. Metode Tahfidz Al-Qur'an	31
d. Model Tahfidz Al-Qur'an	33
4. Strategi Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an.....	35
a. Perencanaan Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an	35
b. Pelaksanaan Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an.....	36
c. Evaluasi Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an.....	36
d. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an.....	36
5. Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pendidikan Pesantren.....	38
a. Konsep Pendidikan Pesantren	38
b. Kedudukan Tahfidz Al-Qur'an dalam Pendidikan Pesantren	38
c. Integrasi Tahfidz dalam Pendidikan Keislaman	39
d. Peran Pesantren dalam Pengembangan Generasi Qur'ani	39

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	41
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
C. Sumber Data.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Teknik Keabsahan Data	51
F. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data.....	54
1. Temuan Umum	54
a. Sejarah Singkat Musthafawiyah Purba Baru.....	54
b. Motto dan Tujuan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.....	59
c. Visi dan Misi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.....	60
d. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.....	61
e. Data Tenaga Kependidikan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	62
f. Sarana dan Prasarana.....	62
g. Program Tahfidz H. Abdullah Musthafa Nasution di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	64
2. Temuan Khusus.....	69
a. Strategi Program Tahfidz di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.....	69
b. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.....	77
c. Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Hambatan Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	85
B. Pembahasan Hasil Penelitian	91
1. Strategi Program Tahfidz di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.....	91
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.....	95
3. Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Hambatan Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah	

Purba Baru.....	100
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	48
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Masa Kepemimpinan H. Abdollah Musthafawiyah Nasution	55
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Masa Kepemimpinan Drs. H. Abdul Kholik Nasution	56
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Masa Kepemimpinan H. Mustafa Bakri Nasution	58
Tabel 4.4 Struktur Organisasi Kepengurusan Pesantren Musthafawiyah Purba baru	61
Tabel 4.5 Data Staf Administrasi/Tata Usaha Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.....	62
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.....	62
Tabel 4.7 Pembimbing Asrama Tahfidz H. Abdullah Nasution	64
Tabel 4.8 Jadwal Kegiatan Tasmi' di Asrama Tahfidz.....	65
Tabel 4.9 Catatan Hafalan Santri Asrama Tahfidz	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan karakter keagamaan peserta didik. Kedudukan pesantren sebagai lembaga pendidikan telah memperoleh pengakuan secara yuridis melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren. Melalui penyelenggaraan pendidikan, dakwah, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat, pesantren tidak hanya berperan dalam menyampaikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga dalam membentuk keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kehidupan keagamaan santri.

Kedudukan tersebut terlihat dalam penyelenggaraan pendidikan di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang selama ini dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam dengan perhatian yang kuat terhadap penguasaan ilmu-ilmu keislaman dan pembelajaran kitab kuning. Dalam perkembangannya, pesantren tidak hanya mempertahankan pola pendidikan keagamaan yang telah menjadi tradisi, tetapi juga memberikan ruang bagi pengembangan kemampuan santri dalam bidang Al-Qur'an. Salah satu bentuk pengembangan tersebut diwujudkan melalui Program Tahfidz Al-Qur'an yang mulai dikembangkan pada tahun 2021 sebagai wadah bagi santri yang memiliki keinginan dan kemampuan untuk menghafal Al-Qur'an di tengah tuntutan pendidikan pesantren lainnya.

Al-Qur'an menempati kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam karena menjadi sumber petunjuk dan pedoman dalam menjalani kehidupan. Allah Swt. menegaskan dalam QS. Al-Hijr ayat 9 bahwa Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan-Nya dan mendapatkan jaminan pemeliharaan dari Allah Swt. Ayat tersebut memberikan dasar bahwa menjaga keberadaan dan keberlangsungan Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam kehidupan umat Islam, termasuk melalui kegiatan membaca, mempelajari, mengajarkan, menghafalkan, dan mengamalkan kandungannya.

Dalam konteks pendidikan pesantren, nilai tersebut salah satunya diwujudkan melalui kegiatan Tahfidz Al-Qur'an. Berdasarkan pengamatan awal, Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dikembangkan untuk memberikan kesempatan kepada santri agar dapat berinteraksi dengan Al-Qur'an secara lebih intensif melalui kegiatan menghafal dan menjaga hafalan. Kehadiran program ini menjadi bagian dari upaya lembaga untuk mengembangkan potensi santri agar tidak hanya memiliki kemampuan dalam penguasaan ilmu-ilmu keislaman melalui pembelajaran kitab, tetapi juga memiliki kemampuan dalam menghafal dan mempertahankan hafalan Al-Qur'an.

Program Tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pengembangan pendidikan keagamaan di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang memberikan kesempatan kepada santri dan santriwati untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca, menghafal, dan memelihara hafalan Al-Qur'an. Program ini dikembangkan sebagai bagian dari upaya pesantren dalam memperluas pembinaan keislaman, sehingga pendidikan yang diberikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu-ilmu keislaman melalui pembelajaran kitab kuning, tetapi juga pada kemampuan menghafal Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya, program Tahfidz diarahkan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kedekatan dengan Al-Qur'an, kedisiplinan dalam belajar, serta kesungguhan dalam menjaga hafalan. Kegiatan program mencakup penambahan hafalan baru (ziyadah), pengulangan hafalan (tikrar dan muraja'ah), serta penyeteroran hafalan kepada pembimbing untuk mengetahui perkembangan dan kualitas hafalan peserta.

Secara umum, keberadaan program Tahfidz bagi santri dan santriwati menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu perhatian dalam penyelenggaraan pendidikan di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Program ini dilaksanakan dengan memperhatikan pengaturan waktu, pendampingan pembimbing, target hafalan, dan kemampuan masing-masing peserta. Melalui kegiatan yang terarah dan berkelanjutan, peserta diharapkan tidak hanya mampu menambah jumlah hafalan, tetapi juga mempertahankan kelancaran hafalan serta membiasakan diri berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program Tahfidz

menjadi salah satu bentuk pembinaan yang mendukung pengembangan kemampuan Al-Qur'an sekaligus penguatan karakter religius di lingkungan pesantren.

Meskipun Program Tahfidz Al-Qur'an secara umum berkaitan dengan pengembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi santri dan santriwati, penelitian ini secara khusus difokuskan pada pelaksanaan program Tahfidz bagi santri laki-laki di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Fokus penelitian tersebut diarahkan pada kegiatan pembinaan yang dilaksanakan di Asrama Tahfidz H. Abdullah Musthafa Nasution. Pemilihan fokus ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai strategi pengembangan program, mulai dari pengaturan kegiatan, penetapan target hafalan, penerapan metode menghafal, pendampingan pembimbing, hingga evaluasi terhadap perkembangan hafalan santri. Dengan pembatasan tersebut, pembahasan penelitian tidak dimaksudkan untuk menggambarkan secara terperinci seluruh pelaksanaan program Tahfidz bagi santri dan santriwati, melainkan untuk mengkaji secara khusus proses pengembangan program yang diikuti oleh santri laki-laki.

Dalam pelaksanaannya, Program Tahfidz bagi santri laki-laki diselenggarakan melalui kegiatan yang terjadwal dan disesuaikan dengan aktivitas pendidikan pesantren. Kegiatan tersebut meliputi penambahan hafalan baru, penyeteroran hafalan kepada pembimbing, pengulangan hafalan yang telah diperoleh, serta pembinaan bagi santri yang mengalami kesulitan dalam mencapai target. Program ini juga menerapkan target hafalan satu halaman per hari sebagai pedoman bagi santri dalam mengembangkan hafalannya. Namun, perbedaan kemampuan menghafal, tingkat konsentrasi, motivasi, dan kedisiplinan menyebabkan pencapaian setiap santri tidak selalu sama. Oleh karena itu, penelitian ini menelaah bagaimana pihak pengelola dan pembimbing mengatur serta mengembangkan program agar kegiatan Tahfidz dapat berlangsung secara terarah, sekaligus membantu santri menjaga konsistensi dan kualitas hafalan Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an bagi santri laki-laki di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, peserta program dikelompokkan

berdasarkan jenjang pendidikan yang ditempuh, yaitu kelompok dasar dan kelompok utama. Kelompok dasar diperuntukkan bagi santri tingkat Tsanawiyah kelas I sampai kelas III, sedangkan kelompok utama diperuntukkan bagi santri tingkat Aliyah kelas IV sampai kelas VII. Pembagian ini menjadi salah satu bentuk pengorganisasian peserta agar pelaksanaan kegiatan Tahfidz dapat disesuaikan dengan jenjang pendidikan dan kebutuhan pembinaan santri. Dengan adanya pengelompokan tersebut, kegiatan hafalan, penyeteran, dan pengulangan hafalan dapat diatur secara lebih terarah sesuai dengan pembagian peserta yang telah ditetapkan oleh pengelola program.

Allah Swt. juga menegaskan kemudahan Al-Qur'an untuk dipelajari sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: *“Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”* (QS. Al-Qamar [54]: 17).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki kedudukan penting sebagai sumber pembelajaran dan pedoman kehidupan. Kemudahan dalam mempelajari Al-Qur'an menjadi dasar bagi umat Islam untuk terus mendekatkan generasi muda kepada Al-Qur'an melalui berbagai bentuk pendidikan. Dalam lingkungan pesantren, hal tersebut dapat diwujudkan melalui Program Tahfidz Al-Qur'an yang memberikan kesempatan kepada santri-santriati untuk membaca, menghafal, mengulang, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an secara lebih terarah. Namun pada penelitian yang saya lakukan dikhususkan dibidang santri laki-laki.

Kondisi tersebut juga terlihat dalam pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Program ini tidak berdiri sendiri, melainkan berada dalam lingkungan pendidikan pesantren yang memiliki berbagai aktivitas pembelajaran, ibadah, pengajian, kegiatan keasramaan, dan aktivitas lainnya. Keadaan tersebut membuat santri harus mampu menyesuaikan kegiatan menghafal dengan rutinitas pesantren yang berlangsung sepanjang hari, sehingga pengembangan program tidak hanya berkaitan dengan penambahan jumlah hafalan, tetapi juga bagaimana santri mampu menjaga hafalan,

membangun kedisiplinan, serta membentuk kebiasaan yang mendukung keberlangsungan hafalannya.

Selain Al-Qur'an, hadis Nabi Muhammad Saw. juga memberikan penegasan mengenai pentingnya mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Rasulullah Saw. bersabda, *"Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya."* (HR. Bukhari). Hadis tersebut menunjukkan bahwa aktivitas mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an memiliki kedudukan yang mulia dalam kehidupan umat Islam.

Nilai tersebut dalam pelaksanaan Program Tahfidz diwujudkan melalui pembinaan yang dilakukan secara terarah oleh pihak pesantren. Berdasarkan pengamatan awal, program telah memiliki pihak-pihak yang diberikan tanggung jawab untuk mengelola dan membimbing santri dalam proses hafalan. Pembimbing tidak hanya menerima setoran hafalan, tetapi juga memantau perkembangan hafalan, memberikan arahan ketika santri mengalami kesulitan, dan melakukan evaluasi terhadap hafalan yang telah diperoleh. Hal ini menjadi penting karena kemampuan santri dalam menghafal tidak berada pada tingkat yang sama; terdapat santri yang mampu menghafal dengan cepat, tetapi terdapat pula santri yang membutuhkan waktu lebih panjang karena perbedaan kemampuan mengingat, konsentrasi, motivasi, dan kondisi masing-masing.

Dalam pendidikan, suatu program tidak cukup hanya memiliki tujuan, tetapi juga membutuhkan pengelolaan dan strategi yang sesuai agar tujuan tersebut dapat diwujudkan. Strategi diperlukan untuk menentukan langkah-langkah yang dapat dilakukan, menyesuaikan kegiatan dengan kondisi peserta didik, serta mengatasi berbagai hambatan yang muncul dalam pelaksanaannya. Karena itu, pengembangan suatu program pendidikan perlu memperhatikan perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut secara berkesinambungan.

Temuan awal di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menunjukkan bahwa pengembangan Program Tahfidz dilakukan melalui beberapa kegiatan yang saling berkaitan. Dalam proses pembinaan hafalan diterapkan metode ziyadah, tiktir, dan muraja'ah. Ziyadah diarahkan untuk menambah hafalan baru sesuai target, tiktir dilakukan melalui pengulangan ayat atau bagian

Al-Qur'an secara berkali-kali untuk menguatkan hafalan baru, sedangkan muraja'ah dilakukan untuk mempertahankan hafalan yang telah diperoleh sebelumnya. Ketiga kegiatan tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan karena bertambahnya hafalan baru juga meningkatkan kebutuhan santri untuk menjaga hafalan lama.

Penggunaan beberapa metode tersebut menunjukkan bahwa program tidak hanya diarahkan pada banyaknya hafalan yang berhasil diperoleh santri. Ada perhatian terhadap proses bagaimana hafalan baru dibangun dan bagaimana hafalan lama tetap dipertahankan. Dengan demikian, strategi pengembangan Program Tahfidz di lapangan dapat dilihat sebagai suatu proses yang mencakup penambahan hafalan, penguatan hafalan, pemeliharaan hafalan, serta pendampingan terhadap santri sesuai dengan kondisi masing-masing.

Program pendidikan yang memiliki target tertentu juga membutuhkan ukuran pencapaian yang jelas agar perkembangan peserta dapat dipantau. Target menjadi salah satu alat untuk memberikan arah kepada peserta didik sekaligus menjadi dasar bagi pengelola dalam melihat perkembangan pelaksanaan program. Namun, pencapaian target dalam pendidikan pada dasarnya tidak selalu berlangsung dengan kecepatan yang sama karena setiap peserta didik memiliki kemampuan, kebiasaan, dan kondisi yang berbeda.

Hal tersebut ditemukan dalam pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Berdasarkan informasi awal, bagi santri putra ditetapkan target hafalan satu halaman dalam satu hari, sedangkan pencapaian hafalan secara keseluruhan dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan dan perkembangan masing-masing santri. Target tersebut memberikan ukuran capaian yang harus diusahakan oleh santri dan menjadi dasar bagi pembimbing untuk memantau perkembangan hafalan. Namun, temuan lapangan menunjukkan bahwa target tersebut belum selalu dapat dicapai secara seragam. Sebagian santri mampu memenuhi target harian bahkan berkembang lebih cepat, sedangkan sebagian lainnya membutuhkan waktu tambahan untuk menyelesaikan hafalan yang ditargetkan.

Perbedaan pencapaian tersebut berkaitan dengan berbagai kondisi yang dialami santri. Daya ingat, konsentrasi, kesiapan fisik, semangat belajar,

kemampuan membaca Al-Qur'an, serta kebiasaan melakukan pengulangan menjadi beberapa keadaan yang memengaruhi proses menghafal. Santri yang memiliki konsentrasi baik dan terbiasa melakukan pengulangan cenderung lebih mudah mengikuti target, sedangkan santri yang mudah merasa jenuh atau mengalami kesulitan berkonsentrasi membutuhkan pembinaan yang lebih intensif. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pencapaian target hafalan tidak hanya berkaitan dengan jumlah waktu yang tersedia, tetapi juga dengan strategi pembinaan yang diterapkan oleh pengelola program.

Keberhasilan program Tahfidz juga tidak hanya dapat dilihat dari kemampuan menambah hafalan, tetapi dari kemampuan santri mempertahankan hafalan yang telah diperoleh. Hafalan yang baru diperoleh membutuhkan pengulangan secara terus-menerus agar tetap kuat dan lancar. Oleh karena itu, muraja'ah menjadi bagian penting dalam proses Tahfidz karena berfungsi menjaga hafalan lama agar tidak mudah terlupakan.

Pada pelaksanaannya, konsistensi muraja'ah menjadi salah satu persoalan yang ditemukan di lapangan. Terdapat santri yang mampu menambah hafalan baru dengan baik, tetapi mengalami kesulitan ketika harus mempertahankan hafalan lama. Kondisi tersebut antara lain terjadi ketika perhatian santri lebih banyak diarahkan kepada target hafalan baru, sementara hafalan sebelumnya belum sepenuhnya kuat. Temuan tersebut menjadi tantangan bagi pengelola karena keberhasilan Tahfidz tidak hanya diukur dari banyaknya ayat atau juz yang berhasil dihafalkan, tetapi juga dari kemampuan santri dalam mempertahankan kelancaran hafalan yang telah diperoleh.

Konsistensi dalam menjalankan kegiatan pendidikan juga berkaitan dengan kondisi peserta didik dan lingkungan tempat kegiatan berlangsung. Proses pembelajaran yang dilakukan secara terus-menerus dapat menghadirkan rasa jenuh dan lelah apabila tidak disertai dengan pengaturan waktu dan pembinaan motivasi yang baik. Dalam lingkungan pesantren, santri juga harus membagi waktu antara pembelajaran, ibadah, kegiatan pesantren, istirahat, dan kegiatan Tahfidz.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa rasa jenuh, malas, kelelahan, dan kurangnya konsentrasi menjadi keadaan yang dapat memengaruhi konsistensi

santri dalam melakukan hafalan maupun muraja'ah. Padatnya aktivitas pesantren juga menuntut santri untuk mampu mengatur waktu dengan baik. Ketika kondisi fisik dan kemampuan mengatur waktu belum mendukung, kegiatan menghafal dan muraja'ah dapat mengalami penurunan. Oleh karena itu, pengembangan Program Tahfidz tidak cukup hanya dengan menetapkan target dan metode hafalan, tetapi juga membutuhkan strategi pengaturan waktu dan pembinaan motivasi agar santri mampu menjaga konsistensi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Dalam menghadapi perbedaan kemampuan dan berbagai hambatan peserta didik, pembinaan yang dilakukan dalam suatu program perlu memberikan ruang untuk penyesuaian. Pendekatan pembinaan yang memperhatikan kondisi peserta dapat membantu program tetap berjalan tanpa mengabaikan kebutuhan individual. Hal tersebut menjadi penting terutama pada program yang menuntut proses latihan dan pengulangan secara terus-menerus seperti Tahfidz Al-Qur'an.

Berdasarkan pengamatan awal, pihak pengelola Program Tahfidz di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru melakukan berbagai bentuk pendampingan kepada santri. Santri yang mengalami keterlambatan dalam mencapai target tidak semata-mata dianggap gagal, tetapi diberikan perhatian dan pembinaan agar dapat mengejar ketertinggalannya. Pembimbing melakukan pemantauan terhadap hafalan dan memberikan kesempatan untuk melakukan pengulangan maupun setoran tambahan. Dalam kondisi tertentu, santri juga memanfaatkan waktu tambahan di luar kegiatan utama untuk menghafal atau melakukan muraja'ah. Hal tersebut menunjukkan adanya upaya pengelola untuk menjalankan program secara fleksibel dengan tetap mempertahankan target yang telah ditentukan.

Keberhasilan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan yang berlangsung secara formal, tetapi juga oleh lingkungan yang mengelilingi peserta didik. Lingkungan yang mendukung dapat memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kebiasaan belajar secara lebih konsisten. Dalam pendidikan pesantren, lingkungan tempat tinggal santri menjadi bagian yang penting karena proses pembinaan berlangsung tidak hanya pada jam pembelajaran, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi tersebut terlihat dalam kehidupan santri Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, khususnya dalam pengaturan waktu pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan santri. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan di lapangan, kegiatan Tahfidz dibagi ke dalam dua sesi, yaitu sesi pagi dan sesi siang, sehingga kegiatan hafalan dapat berlangsung secara teratur tanpa mengganggu aktivitas pendidikan utama santri di pesantren. Sesi pagi diperuntukkan bagi santri tingkat Tsanawiyah, sedangkan sesi siang diikuti oleh santri tingkat Aliyah. Pembagian waktu tersebut memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok santri untuk mengikuti kegiatan Tahfidz sesuai dengan jadwal dan aktivitas pendidikan pada jenjangnya. Dalam setiap sesi, santri memperoleh kesempatan untuk melakukan kegiatan hafalan, setoran hafalan, pengulangan, dan muraja'ah dengan pendampingan pembimbing oleh Ustadz Azhar Aman Harahap, LC pada target hafalan yang telah ditentukan yaitu satu hari satu halaman. Selain mengikuti kegiatan yang telah dijadwalkan, santri juga memiliki kesempatan memanfaatkan waktu luang untuk menambah hafalan atau mengulang hafalan sebelumnya, terutama ketika aktivitas pesantren mulai berkurang. Sebagian santri bahkan memanfaatkan waktu malam untuk kembali menghafal dan melakukan muraja'ah secara mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Tahfidz tidak hanya bergantung pada kegiatan formal yang telah disusun oleh pengelola, tetapi juga didukung oleh kemampuan santri dalam memanfaatkan waktu, kesadaran untuk menjaga hafalan, serta kedisiplinan dalam menjalankan kegiatan Tahfidz secara berkelanjutan.

Selain lingkungan pesantren, keluarga juga dapat menjadi bagian dari lingkungan yang mendukung keberlangsungan pendidikan santri. Dukungan keluarga dapat memberikan motivasi ketika peserta didik mengalami kesulitan atau kejenuhan dalam mengikuti proses pendidikan. Hubungan antara lembaga pendidikan dan orang tua juga diperlukan agar perkembangan dan hambatan peserta didik dapat diketahui serta ditangani secara lebih baik.

Dalam Program Tahfidz, dukungan orang tua menjadi salah satu unsur yang turut memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan kegiatan. Orang tua memberikan motivasi kepada santri agar tetap bersemangat dalam menghafal dan

menjaga hafalan, sedangkan komunikasi antara pihak pesantren dan orang tua diperlukan terutama ketika santri mengalami hambatan tertentu. Dukungan tersebut menjadi penting karena proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan waktu yang panjang dan konsistensi yang tinggi. Dengan adanya dukungan dari lingkungan pesantren dan keluarga, santri memiliki sumber motivasi yang dapat membantu menghadapi kejenuhan dan kesulitan selama proses menghafal.

Keadaan lingkungan juga menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan kegiatan pendidikan. Ketersediaan tempat yang mendukung dapat membantu peserta didik memperoleh suasana yang lebih kondusif ketika belajar. Dalam kegiatan yang membutuhkan konsentrasi tinggi, seperti menghafal Al-Qur'an, kondisi tempat dan kemampuan peserta didik dalam mengatur waktu menjadi bagian yang perlu diperhatikan.

Temuan awal menunjukkan bahwa keberadaan ruang atau tempat yang digunakan untuk kegiatan Tahfidz menjadi salah satu upaya untuk menciptakan kondisi yang mendukung proses menghafal. Lingkungan yang relatif kondusif memberikan kesempatan kepada santri untuk berkonsentrasi ketika melakukan hafalan dan muraja'ah. Meskipun demikian, kondisi lingkungan tetap menjadi perhatian karena tingkat ketenangan, kepadatan kegiatan, serta kemampuan santri dalam mengatur waktu dapat memengaruhi kualitas proses hafalan. Oleh sebab itu, pengembangan program juga berkaitan dengan kemampuan pengelola dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan kegiatan hafalan berlangsung secara efektif.

Perkembangan suatu program pendidikan dapat dilihat dari berbagai sisi, bukan hanya dari proses pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Jumlah peserta, keberlangsungan kegiatan, kemampuan peserta, serta capaian yang diperoleh dapat menjadi gambaran mengenai perkembangan suatu program. Namun, perkembangan tersebut tetap perlu dilihat secara seimbang dengan berbagai persoalan yang muncul dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan temuan awal, Program Tahfidz Al-Qur'an yang mulai dikembangkan pada tahun 2021 tersebut telah mengalami perkembangan jumlah peserta dan saat ini diikuti oleh sekitar 150 santri putra. Jumlah tersebut menunjukkan adanya minat santri terhadap program yang dikembangkan.

Bertambahnya jumlah peserta sekaligus menghadirkan tuntutan pengelolaan yang lebih besar karena semakin banyak santri yang mengikuti program, semakin beragam pula kemampuan, karakter, kebutuhan, dan permasalahan yang harus dihadapi oleh pengelola dan pembimbing.

Perkembangan program juga terlihat dari kesempatan santri untuk mengembangkan kemampuan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan ilmu-ilmu keislaman. Santri tidak hanya mengikuti kegiatan hafalan di lingkungan pesantren, tetapi juga memperoleh kesempatan mengikuti perlombaan dan kompetisi. Dalam bidang Hifzh Al-Qur'an, santri telah memperoleh sejumlah prestasi pada tingkat Kabupaten Mandailing Natal dan, nasional, bahkan internasional. Di bidang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), santri program tahfidz berhasil meraih Juara I Cabang Hifzh Al-Qur'an 30 Juz, 20 Juz, dan 10 Juz tingkat Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2022. Prestasi tersebut terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya dengan perolehan berbagai gelar juara dalam cabang Hifzh Al-Qur'an 1 Juz, 5 Juz, 10 Juz, dan 20 Juz di berbagai daerah. Tidak hanya dalam bidang hafalan Al-Qur'an, santri tahfidz juga menunjukkan prestasi yang membanggakan dalam bidang tafsir dan keilmuan Islam melalui raihan Juara I Cabang Tafsir pada Musabaqah Qiraatil Kutub (MQK) tingkat Kabupaten Mandailing Natal tahun 2022, Juara III MQK tingkat Nasional di Lamongan tahun 2023, serta Juara I MQK tingkat Nasional dan Internasional di Sulawesi Selatan tahun 2025. Capaian tersebut menjadi salah satu gambaran bahwa pembinaan yang dilakukan memberikan ruang kepada santri untuk mengembangkan kemampuan mereka di luar kegiatan hafalan rutin.

Kemampuan santri juga berkembang dalam bidang tafsir dan Musabaqah Qiraatil Kutub. Keadaan tersebut memperlihatkan bahwa pengembangan Program Tahfidz di lingkungan Musthafawiyah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengingat teks Al-Qur'an, tetapi juga memiliki hubungan dengan penguasaan ilmu-ilmu keislaman. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru sebagai lembaga pendidikan yang memiliki perhatian kuat terhadap penguasaan ilmu agama. Dengan demikian, Program Tahfidz memberikan ruang untuk mempertemukan kemampuan hafalan Al-Qur'an dengan

kemampuan keilmuan Islam yang telah menjadi bagian dari tradisi pendidikan pesantren.

Pada dasarnya, perkembangan suatu program tidak berarti seluruh proses pelaksanaannya berjalan tanpa hambatan. Sebuah program dapat menunjukkan berbagai capaian sekaligus menghadapi persoalan yang perlu diperbaiki. Karena itu, melihat perkembangan program secara utuh membutuhkan perhatian terhadap hubungan antara capaian yang telah diperoleh dengan kendala yang masih ditemukan dalam pelaksanaannya.

Kondisi tersebut terlihat pada Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Program yang mulai dikembangkan pada tahun 2021 tersebut telah memiliki kegiatan pembinaan, target hafalan, pembimbing, jumlah peserta yang cukup besar, serta menghasilkan santri yang berprestasi dalam berbagai bidang. Namun, pada saat yang sama masih ditemukan persoalan yang berkaitan dengan kemampuan santri memenuhi target, menjaga hafalan, mengatur waktu, dan mempertahankan konsistensi muraja'ah.

Keadaan tersebut memperlihatkan adanya fenomena yang menarik dalam pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Di satu sisi, program menunjukkan perkembangan dari segi jumlah peserta, pelaksanaan pembinaan, penggunaan metode hafalan, dan pencapaian prestasi. Di sisi lain, terdapat perbedaan kemampuan santri dalam mencapai target hafalan serta persoalan dalam mempertahankan konsistensi muraja'ah. Dengan demikian, keberhasilan program berlangsung melalui proses yang di dalamnya terdapat berbagai kondisi dan tantangan yang harus dikelola oleh pihak pesantren.

Pengembangan program pendidikan pada akhirnya membutuhkan proses pengelolaan yang berkelanjutan. Keberadaan tujuan dan metode saja belum cukup apabila tidak diikuti dengan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Oleh karena itu, strategi pengembangan menjadi penting untuk melihat bagaimana sebuah program dipertahankan dan disesuaikan ketika berhadapan dengan berbagai kondisi di lapangan.

Temuan awal di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru memperlihatkan bahwa keberhasilan Program Tahfidz tidak semata-mata

ditentukan oleh keberadaan target hafalan atau metode yang digunakan. Di dalamnya terdapat proses yang lebih luas, mulai dari bagaimana program direncanakan, bagaimana kegiatan dibagi dan dilaksanakan, bagaimana pembimbing memberikan pendampingan, bagaimana perkembangan hafalan dipantau, bagaimana santri yang mengalami kesulitan diberikan pembinaan, hingga bagaimana evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan program. Dengan demikian, perhatian penelitian tidak hanya diarahkan pada seberapa banyak hafalan yang telah dicapai santri, tetapi pada bagaimana strategi pengembangan program dibangun dan dilaksanakan sehingga program dapat terus berkembang di tengah berbagai kondisi yang dihadapi.

Berdasarkan keseluruhan temuan awal tersebut, pengembangan program dapat dipahami sebagai proses yang melibatkan berbagai unsur secara bersamaan. Unsur tersebut meliputi pengelola program, pembimbing, santri, lingkungan pesantren, keluarga, metode pembinaan, target hafalan, serta proses evaluasi. Hubungan antara unsur-unsur tersebut menjadi penting karena keberlangsungan program sangat dipengaruhi oleh kemampuan pihak pesantren dalam mengelolanya secara terarah.

Pihak Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru telah melakukan berbagai upaya dalam mengembangkan Program Tahfidz Al-Qur'an. Upaya tersebut antara lain melalui penetapan target hafalan, penyediaan pembimbing, pelaksanaan setoran hafalan, pemantauan perkembangan santri, pemberian pendampingan kepada santri yang mengalami kesulitan, penyediaan kesempatan untuk melakukan hafalan tambahan, serta pembinaan dalam lingkungan pesantren. Upaya tersebut diperkuat oleh lingkungan pendidikan pesantren, dukungan orang tua, motivasi santri, dan kesempatan mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kemampuan Al-Qur'an.

Meskipun demikian, strategi yang diterapkan masih berhadapan dengan faktor-faktor yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan program. Faktor yang berasal dari diri santri maupun kondisi lingkungan perlu diperhatikan karena proses Tahfidz menuntut konsistensi, kedisiplinan, kemampuan mengatur waktu, dan kesungguhan dalam melakukan pengulangan. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa strategi pengembangan program perlu terus disesuaikan agar tujuan yang telah ditetapkan tetap dapat dicapai tanpa mengabaikan kondisi individual santri.

Dalam temuan lapangan, faktor internal santri seperti rasa jenuh, malas, kelelahan, kurangnya konsentrasi, perbedaan kemampuan menghafal, dan rendahnya konsistensi muraja'ah menjadi bagian dari tantangan yang dihadapi. Selain itu, padatnya aktivitas pendidikan dan kehidupan pesantren menuntut santri memiliki kemampuan mengatur waktu dengan baik. Ketika kemampuan tersebut belum terbentuk secara optimal, kegiatan menghafal dapat terganggu dan target yang telah ditetapkan menjadi lebih sulit dicapai. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penyesuaian strategi oleh pengelola agar pencapaian target program tetap berjalan dengan mempertimbangkan kondisi santri.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru berada dalam proses pengembangan yang terus berlangsung. Program telah memiliki arah, tujuan, metode, target, pembimbing, peserta, lingkungan pendukung, serta berbagai capaian yang dapat diamati. Pada saat yang sama, masih terdapat tantangan yang berkaitan dengan perbedaan kemampuan santri, pencapaian target hafalan, konsistensi muraja'ah, motivasi, pengaturan waktu, serta kondisi santri dalam menjalani proses hafalan.

Kondisi tersebut menjadi alasan penting untuk mengkaji lebih jauh bagaimana strategi yang dilakukan pesantren dalam mengembangkan Program Tahfidz Al-Qur'an. Penelitian tidak diarahkan hanya untuk melihat hasil akhir berupa jumlah hafalan atau prestasi santri, tetapi untuk memahami proses yang dilakukan oleh pihak pesantren dalam mempertahankan dan mengembangkan program. Dengan melihat proses tersebut secara lebih mendalam, dapat diketahui bagaimana program direncanakan, dilaksanakan, dibina, dievaluasi, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi santri.

Atas dasar kondisi tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji **“Strategi Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.”** Penelitian ini tidak hanya memusatkan perhatian pada hasil berupa jumlah hafalan dan prestasi yang diperoleh santri, tetapi juga menelusuri proses yang dilakukan pihak pesantren dalam mengembangkan

program tersebut. Aspek yang dikaji meliputi perencanaan program, pelaksanaan strategi pembinaan, pendampingan santri, penguatan hafalan dan muraja'ah, pengaturan waktu, evaluasi perkembangan hafalan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan program. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai bagaimana Program Tahfidz yang relatif baru dapat dikembangkan dalam lingkungan pesantren yang memiliki tradisi pendidikan keislaman yang kuat, sekaligus bagaimana pihak pesantren menghadapi berbagai persoalan yang muncul dalam proses pencapaian tujuan program.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi program Tahfidz di Pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam menjaga semangat, konsistensi, dan kualitas hafalan para santri?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru?
3. Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan pengembangan program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami strategi Tahfidz di Pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam menjaga semangat, konsistensi, dan kualitas hafalan para santri.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru.
3. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan pengembangan program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang pendidikan Islam, khususnya terkait dengan strategi pengembangan program Tahfidz Al-Qur'an pada lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah teori mengenai manajemen program pendidikan, terutama dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, sehingga dapat memperluas wawasan akademik dan memperdalam pemahaman tentang strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas program Tahfidz Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Peneliti. Sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Mandailing Natal.
- b. Bagi Lembaga Pendidikan (Pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam mengembangkan serta meningkatkan kualitas program Tahfidz Al-Qur'an. Strategi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program agar lebih efektif dan terarah.
- c. Bagi Pendidik atau Pengajar Tahfidz. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan alternatif strategi pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif dalam membimbing peserta didik menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, pendidik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.
- d. Bagi Peserta Didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta

didik, baik dari segi kuantitas maupun kualitas hafalan, serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

- e. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengembangan program Tahfidz Al-Qur'an atau manajemen pendidikan Islam, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah kunci sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah suatu rencana atau pendekatan yang dirancang secara sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dalam konteks penelitian ini, strategi merujuk pada langkah-langkah yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program Tahfidz Al-Qur'an.

Sedangkan, menurut Inom Nasution et al. (2022), strategi adalah penentuan tujuan utama dalam jangka panjang, serta pemilihan cara-cara bertindak dan pengaturan sumber daya yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Strategi tidak hanya soal menentukan tujuan, tetapi juga tentang bagaimana sumber daya dikelola secara efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kualitas, kapasitas, dan fungsi suatu objek, baik berupa individu, program, maupun lembaga, melalui serangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terarah. Dalam konteks pendidikan, pengembangan tidak hanya dimaknai sebagai perubahan kuantitatif, tetapi juga mencakup peningkatan aspek kualitatif yang melibatkan inovasi, penyempurnaan, serta penyesuaian terhadap kebutuhan

dan tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, pengembangan mengandung makna sebagai usaha sadar dan terencana untuk mencapai kondisi yang lebih baik, efektif, dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Oskar et al. (2025), dalam artikelnya, pengembangan diartikan sebagai suatu proses yang sistematis dan terencana dalam meningkatkan kualitas suatu sistem atau program agar menjadi lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan. Pengembangan tidak hanya berfokus pada perubahan hasil akhir, tetapi juga mencakup proses perbaikan berkelanjutan melalui perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang terintegrasi. Dengan demikian, pengembangan merupakan upaya strategis untuk menghasilkan inovasi dan peningkatan mutu dalam konteks pendidikan.

3. Program

Program merupakan suatu rangkaian kegiatan yang direncanakan secara sistematis, terstruktur, dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, program tidak hanya dipahami sebagai kumpulan aktivitas, tetapi juga mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi yang saling berkaitan dalam suatu sistem yang utuh. Program disusun berdasarkan kebutuhan, potensi, serta kondisi lingkungan tertentu, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai hasil yang diharapkan. Selanjutnya, menurut Chairul et al. (2023), pengembangan program khususnya dalam bidang pendidikan merupakan upaya terencana untuk meningkatkan kualitas kegiatan melalui pengelolaan yang sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan serta menyesuaikan program dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman.

4. Program Tahfidz Al-Qur'an

Program Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan, dengan memperhatikan kaidah tajwid serta kualitas hafalan. Program ini biasanya meliputi kegiatan

menghafal, muroja'ah (mengulang hafalan), dan penilaian hafalan. Menurut El Iq Bali & Fatah (2023), program Tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu inovasi pendidikan yang bertujuan mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada peserta didik. Program ini menjadi bagian penting dalam pembinaan karakter religius melalui pembiasaan dan penguatan hafalan Al-Qur'an.

5. Asrama Tahfidz H. Abdullah Musthafa Nasution

Asrama Tahfidz H. Abdullah Musthafa Nasution merupakan salah satu lingkungan pembinaan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang menjadi tempat santri melaksanakan kegiatan menghafal, menyetorkan, dan memelihara hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan ziyadah, murajaah, dan pembinaan keagamaan secara terarah dan berkelanjutan. Asrama ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal santri, tetapi juga sebagai lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan kedisiplinan, akhlak, tanggung jawab, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, Asrama Tahfidz H. Abdullah Musthafa Nasution menjadi salah satu lokasi penelitian untuk memperoleh informasi mengenai Strategi Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam melakukan penulisan dan memahami penelitian ini, maka penulis menyusunnya terdiri dari tiga bab. Masing-masing bab akan membahas persoalan tersendiri. Namun, dalam pembahasan keseluruhannya antara bab yang satu dengan bab lainnya saling berkaitan dan masing-masing bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab, secara garis besar sistematika penulisan ini antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori. Dalam bab ini menguraikan landasan teori yang terdiri dari:

1. Strategi (Pngertian, Tujuan dan Fungsi)
2. Pengembangan Program (Pengertian, Tujuan, Tahapan, Faktor-faktor yang Memengaruhinya)
3. Program Tahfidz Al-Qur'an (Pengertian, Dasar dan Tujuan, Metode, Model)
4. Strategi Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Faktor Pendukung dan Penghambat)
5. Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pendidikan Pesantren (Konsep, Kedudukan, Integrasi, dan Peran Pesantren dalam Pengembangan Generasi Qur'ani)

Bab III Metode Penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan yang mencakup hasil temuan umum dan khusus terkait fokus penelitian yang diangkat dan membahas secara mendalam, sebagai berikut:

1. Temuan Umum (Sejarah Singkat Musthafawiyah Purba Baru, Motto dan Tujuan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Data Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana, Program Tahfidz H. Abdullah Mustafa Nasution)
2. Temuan Khusus (Strategi Pengembangan Tahfidz Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Faktor Pendukung dan Penghambat, Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Hambatan)

Bab V Penutup yang berisikan kesimpulan dari keseluruhan isi skripsi dan temuan di lapangan sesuai fokus penelitian dan judul yang dibahas, serta saran dari peneliti untuk beberapa pihak yang terhubung di dalam penulisan skripsi ini.